

PROFIL DESA PEDULI GAMBUT

**DESA MEKAR JAYA
KECAMATAN SEBANGAU KUALA
KABUPATEN PULANG PISAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



PROFIL DESA
MEKAR JAYA
KECAMATAN SEBANGAU KUALA
KABUPATEN PULANG PISAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



PROGRAM DESA PEDULI GAMBUT
BADAN RESTORASI GAMBUT
DEPUTI BIDANG EDUKASI, SOSIALISASI,
PARTISIPASI DAN KEMITRAAN

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PEMETAAN SOSIAL DESA MEKAR JAYA TAHUN 2018

PENYUSUN:

1. sebagai Fasilitator Desa BRG RI
2. sebagai Enumerator Pemetaan Sosial BRG RI
3. sebagai Enumerator Pemetaan Sosial BRG RI

LEMBAR PERSETUJUAN DESA :

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku Kepala Desa dan Sekretaris Desa Mekar Jaya menyatakan menyetujui laporan hasil pemetaan sosial yang dilakukan oleh Tim Pemetaan Sosial Badan Restorasi Gambut (BRG) dan menyatakan bahwa hasil ini telah disampaikan kepada perwakilan masyarakat Desa.

SEKRETARIS DESA

YOGI ARINANDA PUTRA

Mekar Jaya, Mei 2018

KEPALA DESA

MULYO ADI SUTRISNO

NIAP.161.001.107.27

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan karunia nya sehingga saya bisa menyelesaikan profil desa dengan baik tanpa kurang satu hal apapun, saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah banyak membantu dalam pengumpulan data dan penggalan data profil desa ini. Saya juga berharap semoga profil desa yang saya buat ini digunakan dengan sebaik mungkin oleh pihak terkait, demikian atas perhatian nya saya ucapkan terima kasih.

TIM PEMETAAN PARTISIPATIF 2018

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Metodologi dan Pengumpulan Data	3
1.4. Struktur Laporan.....	3
 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	
2.1. Lokasi Desa.....	7
2.2. Orbitasi	8
2.3. Batas dan Luas Wilayah.....	8
2.4. Fasilitas Umum dan Sosial.....	9
 BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT	
3.1. Topografi.....	11
3.2. Geomorfologi dan Jenis Tanah	11
3.3. Iklim dan Cuaca	12
3.4. Keanekaragaman Hayati.....	13
3.5. Hidrologi di Lahan Gambut	14
3.6. Kerentanan Ekosistem Gambut	14
 BAB IV KEPENDUDUKAN	
4.1. Data Umum Penduduk.....	15
4.2. Laju Pertumbuhan Penduduk	18
4.3. Tingkat Kepadatan Penduduk	18
 BAB V PENDIDIKAN DAN KESEHATAN	
5.1. Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan.....	19
5.2. Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan.....	20
5.3. Angka Partisipasi Pendidikan	20
5.4. Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015	21
 BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT	
6.1. Sejarah Desa	23
6.2. Etnis, Bahasa, dan Agama	23
6.3. Kesenian Tradisional	25
6.4. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	25

BAB VII PEMERINTAHAN DAN KEPEMIMPINAN

7.1.	Pembentukan Pemerintahan	27
7.2.	Struktur Pemerintahan Desa.....	27
7.3.	Kepemimpinan Tradisional.....	29
7.4.	Aktor Berpengaruh.....	30
7.5.	Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan	30
7.6.	Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa	30

BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL

8.1.	Organisasi Sosial Formal	31
8.2.	Organisasi Sosial Nonformal	31
8.3.	Jejaring Sosial Desa	32

BAB IX PEREKONOMIAN DESA

9.1.	Pendapatan dan Belanja Desa.....	35
9.2.	Aset Desa	37
9.3.	Tingkat Pendapatan Warga.....	38
9.4.	Industri dan Pengolahan di Desa	38
9.5.	Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut	39

BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH DAN SUMBER DAYA ALAM

10.1.	Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam	41
10.2.	Penguasaan Tanah dan Sumber Daya Alam	43
10.3.	Penguasaan Lahan Gambut atau Parit/Handil	44
10.4.	Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut)	44
10.5.	Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut	44

BAB XI PROYEK PEMBANGUNAN DESA.

11.1.	Program Pembangunan Desa	45
11.2.	Program Kerjasama dengan Pihak Lain	46

BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT

12.1.	Persepsi Terhadap Restorasi Gambut	47
-------	--	----

BAB XIII PENUTUP

13.1.	Kesimpulan	49
13.2.	Saran	49

DAFTAR PUSTAKA.....	51
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Otoritas Desa Mekar Jaya	8
Tabel 2.2	Fasilitas Umum dan Sosial.....	9
Tabel 3.1	Karakter Musim Desa mekar Jaya.....	12
Tabel 3.2	Masalah dan Potensi dari Kalender Musim	13
Tabel 3.3	Hidrologi Lahan Gambut	14
Tabel 4.1	Data Penduduk Desa Mekar Jaya	15
Tabel 5.1	Jumlah Tenaga Pendidik dan Kesehatan	19
Tabel 5.2	Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan.....	20
Tabel 5.3	Tingkat Partisipasi Pendidikan	20
Tabel 6.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku	23
Tabel 7.1	Nama Pemerintah Desa Mekar Jaya.....	27
Tabel 8.1	Organisasi Sosial Formal	31
Tabel 8.2	Uraian Diagram Venn	33
Tabel 9.1	Pendapatan dan Belanja Desa Mekar Jaya.....	36
Tabel 9.2	Aset Desa Mekar Jaya	37
Tabel 9.3	Mata Pencarian Masyarakat	38
Tabel 9.4	Potensi dan Masalah dalam Pengembangan Lahan Gambut	39
Tabel 10.1	Pola Pemanfaatan Lahan	42
Tabel 10.2	Luasan Penggunaan Tanah	42
Tabel 11.1	Prioritas Pembangunan.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Administrasi Desa Mekar Jaya.....	7
Gambar 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	17
Gambar 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	17
Gambar 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	17
Gambar 5.1	Angka Partisipasi Sekolah	21
Gambar 6.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku	24
Gambar 6.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	24
Gambar 7.1	Struktur Pemerintah Desa Mekar Jaya	28
Gambar 8.1	Diagram Venn	32
Gambar 10.1	Peta Tata Guna Lahan	41
Gambar 10.2	Peta Penggunaan Lahan	43



Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Desa Mekar Jaya secara administratif termasuk dalam Pemerintahan kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, Desa Mekar Jaya dikepalai seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintahan Desa 6 (enam) Rukun Warga (RW) dan 20 Rukun Tetangga (RT), Desa Mekar Jaya definitif mulai tahun 2008 hingga sekarang. Secara monografis desa Mekar Jaya berbatasan dengan beberapa desa tetangga yang masih termasuk dalam wilayah pemerintahan kecamatan Sebangau Kuala dan juga berbatas dengan wilayah yang masuk dengan Kabupaten Pulang Pisau. Sebelah utara berbatasan dengan desa Paduran Mulya, sebelah selatan dan timur berbatas dengan Desa Paduran Sebangau, dan sebelah barat berbatas dengan Desa Sebangau Mulya. Potensi yang ada di Desa Mekar Jaya seperti tanaman sawit, karet, akasia, galam yang bisa meningkatkan perekonomian warga. Kondisi gambut di Desa Mekar Jaya di tumbuh Pohon Akasia, Galam, Sawit, Karet, ancaman yang ada di lahan gambut seperti tanah yang asam dan juga kebakaran lahan, dimana dampak nya sangat berpengaruh pada perekonomian warga.

Pada tahun 2015 terjadi kebakaran lahan yang luar biasa besar hampir meliputi seluruh wilayah Indonesia. Pada saat musim kemarau yang panjang cara membuka lahan dengan membakar menjadi cara yang ampuh bagi sebagian masyarakat dengan hanya bermodalkan bensin dan korek api lahan yang luas bisa menjadi lautan api, tetapi apa dampak yang di timbulkan sangat lah berbahaya bagi kelangsungan hidup masyarakat sekitar dan juga seluruh masyarakat yang ada di wilayah Indonesia.

Dampak asap yang ditimbulkan mulai dari jarak pandang yang berkurang saat berkendara yang bisa terjadi nya kecelakaan lalu lintas, saluran pernafasan terganggu atau ISPA dan asap yang ditimbulkan dari hasil membakar lahan sangat mengganggu bagi negara tetangga. Besar nya dampak kebakaran yang terjadi maka Bapak Presiden mendirikan satu lembaga yaitu BRG (Badan Restorasi Gambut) dengan

harapan bisa mengurangi ataupun menghilangkan kebakaran lahan yang merugikan banyak orang.

Badan Restorasi Gambut adalah salah satu lembaga nonstruktural yang dibentuk berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016. Badan Restorasi Gambut merupakan tanggung jawab Presiden dan dipimpin oleh seorang kepala Badan Restorasi Gambut yaitu Bapak Nazir Foead. BRG (Badan Restorasi Gambut) memiliki wilayah restorasi gambut yang tersebar ke seluruh Indonesia yaitu pada Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Papua.

Badan Restorasi Gambut terbagi menjadi 4 Deputy yaitu, pertama deputy bidang perencanaan dan kerja sama, kedua deputy bidang konstruksi, operasi, dan pemeliharaan, ketiga deputy bidang edukasi dan sosialisasi, dan yang keempat deputy bidang penelitian dan pengembangan. Tugas Fasilitator Desa yaitu mensosialisasikan bahaya yang ditimbulkan dari asap kebakaran lahan, memfasilitasi apa yang Desa perlukan dan membantu Desa dalam mengembangkan potensi-potensi Desa yang ada dan pada akhirnya Desa akan menjadi mandiri

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dipandang perlu upaya percepatan pemulihan fungsi hidrologis gambut akibat kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di sebagian wilayah Indonesia dengan melakukan Pemetaan Partisipatif sebagai kegiatan restorasi gambut, khususnya di wilayah Kecamatan dan Desa yang mempunyai lahan gambut sangat besar.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pembuatan profil Desa peduli gambut melalui pemetaan partisipatif adalah untuk memberikan arah bagi pengambil kebijakan dalam pelaksanaan restorasi gambut agar dapat memitigasi dampak sosial dari kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu untuk mengembangkan dan melaksanakan suatu model pengelolaan tata guna lahan yang berkelanjutan melalui pengurangan deforestasi dan degradasi, restorasi habitat dan ekosistem, pelestarian keanekaragaman hayati, dan peningkatan kesempatan ekonomi bagi masyarakat yang ada di dalam ekosistem gambut.

1.3 Metodologi dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data lapangan merupakan seperangkat langkah dan cara (teknik) untuk melakukan kerja lapangan (*fieldwork*) dalam rangka menggali data primer dan sekunder yang dibutuhkan. Metode Pengumpulan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dari Desa Mekar Jaya diperoleh dari pihak terkait dan didukung dengan data hasil pengamatan lapangan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara mendalam, Focus Group Discussion (FGD), dan Observasi.

Adapun proses yang telah dilakukan oleh Tim Pemetaan Partisipatif Desa Mekar Jaya 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara Informan Kunci, yang terdiri atas Perangkat Desa yaitu Kades, Sekdes dan masyarakat.
- 2) Pengumpulan Data Sekunder
Data sekunder sangat dibutuhkan dalam penyusunan dokumen Laporan Pemetaan Sosial ini. Data sekunder yang dikumpulkan berupa RPJMDes, dan Monografi yang relevan dalam bahan Penyusunan Laporan.
- 3) *Focus Group Discussion* (FGD)
FGD dilaksanakan pada tanggal 7 April 2018 dan dilaksanakan di Balai Desa yang dihadiri oleh Pemerintahan desa dan Masyarakat. Tujuan dari FGD pertama adalah menggali data awal untuk pemetaan spasial dan pemetaan sosial-ekonomi profil DPG.
- 4) Observasi dan Dokumentasi
- 5) Pengamatan lapangan yang disertai dokumentasi dilakukan untuk mengetahui pola nyata yang terjadi di dalam masyarakat Desa dan juga memberikan imajinasi dari kondisi Desa yang sebenarnya.

1.4 Struktur Laporan

Berikut ini struktur laporan yang terdiri dari 13 (tiga belas) bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN.

Memuat latar belakang, tujuan dibuatnya profil desa, metode pengumpulan data, dan struktur penyajian profil desa.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.

Menunjukkan letak desa, menjelaskan jarak orbitrasi desa ke pusat-pusat pemerintahan atau ekonomi (jarak desa ke kecamatan, desa tetangga, kabupaten, dan ke ibukota provinsi), menunjukkan dan menjelaskan batas dan luas wilayah desa, serta fasilitas umum dan sosial yang terdapat di desa tersebut.

BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT.

Memuat tentang topografi, geomorfologi dan jenis tanah yang ada di wilayah desa, iklim dan cuaca, keanekaragaman hayati, vegetasi, kondisi hidrologi di lahan gambut, serta kondisi dari kerentanan ekosistem gambut.

BAB IV KEPENDUDUKAN.

Memuat tentang data umum penduduk, struktur penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, laju pertumbuhan dari masyarakat di desa, dan tingkat kepadatan di desa tersebut.

BAB V KESEHATAN DAN PENDIDIKAN.

Mendeskripsikan tentang sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan, kondisi ketersediaan tenaga pendidik dan kesehatan, tingkat partisipasi pendidikan warga, serta kesiapan fasilitas kesehatan menghadapi kebakaran gambut.

BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT.

Memuat tentang sejarah desa/komunitas/permukiman, etnis yang ada di desa tersebut, bahasa yang digunakan, religi yang dianut, kesenian yang pernah ataupun yang masih dipraktikkan, serta kearifan dan pengetahuan local yang dimiliki oleh masyarakat yang berkaitan dengan bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-harinya (tidak hanya yang berkaitan dengan seni tetapi juga aktivitas ekonomi seperti bercocok tanam, mencari ikan, dan lain-lain).

BAB VII PEMERINTAH DAN KEPEMIMPINAN.

Menjelaskan tentang bagaimana proses dan perjalanan pemerintahan desa terbentuk, struktur pemerintahan di desa yang ada saat pemetaan dilakukan, bentuk dan penjelasan mengenai peran dan subjek dari kepemimpinan local/tradisional, serta actor yang berpengaruh di desa tersebut di setiap sector, baik itu ekonomi, politik, actor yang berpengaruh di kalangan perempuan, dan sebagainya.

BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL.

Menjelaskan tentang organisasi sosial formal dan organisasi sosial informal yang ada di desa serta manfaat dan perannya bagi warga, juga jejaring warga yang menjelaskan bagaimana kedekatan antar lembaga tersebut dengan warga di desa.

BAB IX PEREKONOMIAN DESA/KOMUNITAS.

Memuat tentang pendapatan dan belanja desa selama 3-5 tahun terakhir, aset-aset yang dimiliki oleh desa beserta dengan penjelasan dari masing-masing kondisi dan fungsi dari aset desa tersebut, tingkat pendapatan warga beserta penjelasan mata pencaharian dari warga yang ada di desa tersebut, industri dan pengolahan yang ada di desa, serta potensi dan masalah dalam sector pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, dan lain-lain yang ada di desa.

BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH & SUMBER DAYA ALAM.

Menjelaskan tentang pemanfaatan lahan (*land use*), penguasaan lahan dan bentuk pengakuan, penguasaan lahan gambut dan parit/handil, peralihan hak atas tanah (termasuk di lahan gambut) dan sengketa di lahan gambut dan non-gambut.

BAB XI PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN.

Penjelasan mengenai pembangunan dengan pendanaan dari Negara dan inisiatif pihak lain dalam bentuk kerjasama program.

BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT.

Memuat tentang persepsi masyarakat desa terhadap restorasi gambut yang diwakili tiap komunitas dan perwakilan setiap gender yang ada di desa.

BAB XIII PENUTUP.

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Peta, foto, dan lain-lain).

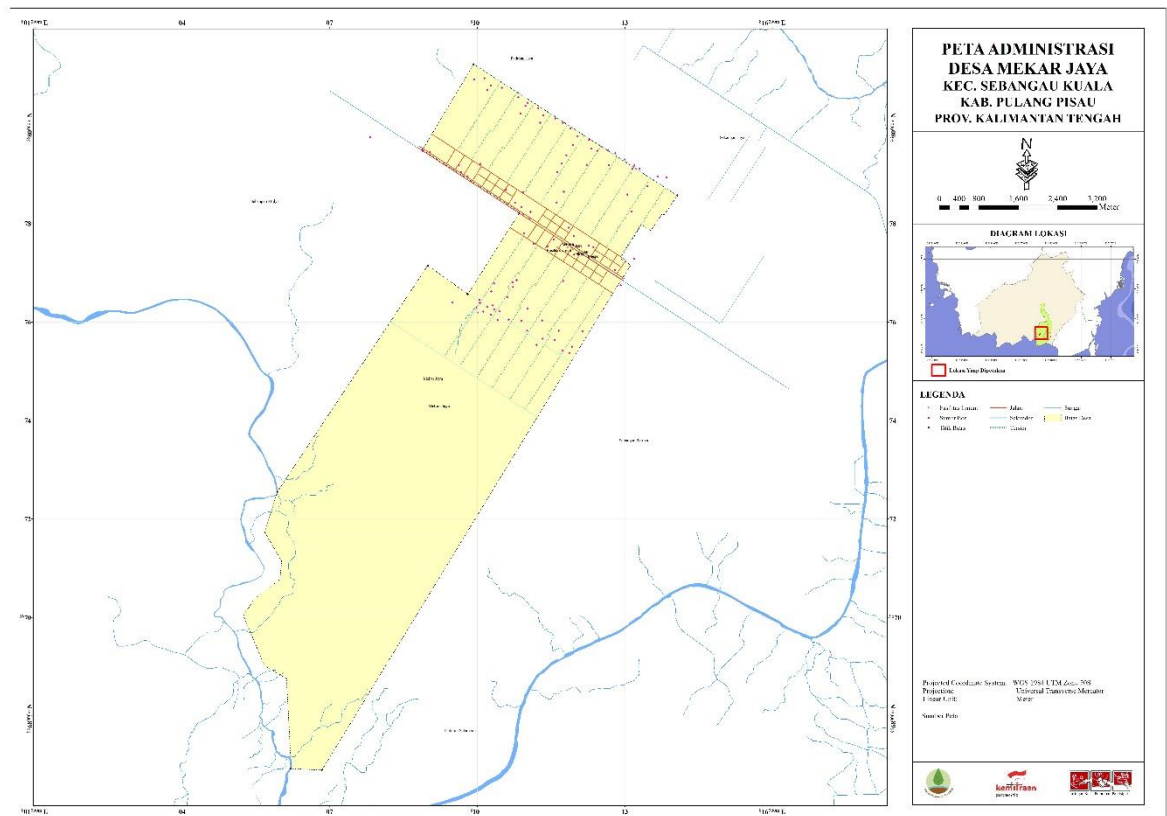


Bab II Gambaran Umum Lokasi

2.1 Lokasi Desa

Desa Mekar Jaya secara administratif termasuk dalam Pemerintahan kecamatan Sebangau Kuala ,Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, Desa Mekar Jaya dikepalai seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintahan Desa 6 (enam) Rukun Warga (RW) dan 20 Rukun Tetangga (RT).

Gambar 2.1 Peta Administrasi Desa Mekar Jaya



2.2 Orbitasi

Jarak Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah ke Pusat Kecamatan, Ibukota Kabupaten, dan Ibukota Provinsi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tabel Orbitasi Desa Mekar Jaya

Keterangan	Jarak	Waktu	Moda Transportasi	Kondisi Jalan Darat
Ke Ibukota Kecamatan Mekar Jaya	5 KM	15 Menit	Motor, Mobil, Kelotok Tidak ada Kendaraan Umum	Semen dan jalan tanah
Ke Ibukota Kabupaten Pulang Pisau	74 KM	4 jam	Motor, Mobil, Kelotok Tidak ada Kendaraan Umum	Jalan Aspal
Ke Ibukota Provinsi, Kota Palangka Raya	187	6 Jam	Motor, Mobil dan ada kendaraan umum dari ibukota kabupaten pulang pisau	Jalan Aspal

Sumber: Data Diolah

Jarak tempuh Desa Mekar Jaya ke kecamatan kurang lebih 5 Km dengan waktu tempuh 15 menit dengan menggunakan transportasi roda dua atau roda empat. Sementara, Desa Mekar Jaya ke Kabupaten Pulang Pisau jarak tempuh kurang lebih 74 km dengan waktu tempuh 4 jam dengan menggunakan transportasi , yaitu transportasi roda dua atau roda empat, dan dari Desa Mekar Jaya ke Provinsi jarak tempuh kurang lebih 187 km.

2.3 Batas dan Luas Wilayah

Secara monogafis desa Mekar Jaya berbatasan dengan beberapa desa tetangga yang masih termasuk dalam wilayah pemerintahan kecamatan Sebangau Kuala dan juga berbatas dengan wilayah yang masuk dengan Kabupaten Pulang Pisau. Sebelah utara berbatasan dengan desa Paduran Mulya, sebelah selatan dan timur berbatas dengan Desa Paduran Sebangau, dan sebelah barat berbatas dengan Desa Sebangau Mulya. Luas Wilayah Mekar Jaya adalah 4527,47 Ha¹ atau 45,2747 KM².

¹ Luasan berdasarkan hasil deliniasi peta oleh Tim pemetaan Partisipatif 2018

2.4 Fasilitas Umum dan Sosial

Keadaan Fasilitas Umum dan Sosial di Desa Mekar Jaya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 Fasilitas Umum dan Sosial di Desa Mekar Jaya

No	Prasarana	Pembiayaan	Kondisi
Fasilitas Umum			
1.	Jalan Kabupaten	APBD	CUKUP
2.	Jalan Desa	DD	BAIK
3.	Jembatan Desa	DD,PU, PNPM	CUKUP
4.	Lapangan Volley	DD	BAIK
5.	Lapangan Bola	DD	CUKUP
Fasilitas Sosial			
1.	Gedung TK	PNPM	BAIK
2.	Gedung SD	APBD	BAIK
3.	Gedung SMP	APBD	BAIK
4.	Gedung SMA	APBD	BAIK
5.	Puskesmas Pembantu	APBD	BAIK
6.	Posyandu	DD , PNPM	BAIK
7.	Kantor Desa	APBD	BAIK
8.	Masjid	APBD	BAIK
9.	Mushola	DD , SWADAYA	BAIK
10.	Balai Pertemuan	APBD	BAIK
11.	Gereja	SWADAYA	BAIK

Sumber : Data Diolah



Bab III

Lingkungan Fisik dan Ekosistem Gambut

3.1 Topografi

Dilihat dari topografi wilayah Mekar Jaya berada pada ketinggian 16 m di atas permukaan laut dengan keadaan curah hujan rata-rata 6 mm/thn, serta suhu rata-rata per tahun adalah 30° dengan kelembaban udara rata-rata 23-36% per tahun. Dengan bentang wilayah yang cenderung datar dan sedikit bergelombang.

3.2 Geomorfologi dan Jenis Tanah

Secara geologis, wilayah Desa Mekar Jaya memiliki ciri geomorfologis yang sama dengan hampir semua Desa gambut lain di sekitarnya yaitu daerah rawa gambut. Demikian pula dengan jenis tanahnya. Seperti Desa-Desa lain di sekitarnya, tanah di seluruh Desa Mekar Jaya adalah jenis tanah Gambut setengah matang (hemik) yang cenderung berserat dan miskin zat kapur.

3.3 Iklim dan Cuaca

Suhu udara di Desa Mekar Jaya 26 – 29 derajat saat malam, 30 – 34 derajat siang, 26 - 34 derajat rata rata pertahunnya, tingkat kelembapan 80 % (artinya cukup lembab), Perubahan cuaca dampaknya sangat terasa apalagi sekarang alam cuaca sudah sukar diprediksi oleh petani warga Mekar Jaya dimana dampaknya tanaman menjadi rusak serta apabila dari musim kemarau menuju musim penghujan maka biasanya zat asam dari tanah akan ikut naik kepermukaan dan menjadi tidak subur untuk ditanami.

Desa Mekar Jaya dibagi menjadi 2 musim terdiri dari musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada awal bulan Januari, Februari, Maret, April, Oktober, November dan Desember dimana pada musim tersebut sangat berpengaruh langsung terhadap musim tanam petani. Sedangkan musim kemarau yaitu bulan Juni, Juli, Agustus, dan September. Dimana musim tersebut para petani melakukan kegiatan untuk bercocok tanam. Pada saat musim kemarau tiba petani di Desa Mekar Jaya melakukan kegiatan pembersihan lahan seperti menebas, menyiapkan lahan, simpuk, bercocok tanam, dan perawatan, curah hujan tertinggi pada bulan Januari - April dimana pada saat ini masyarakat mulai menanam. Berikut disajikan dalam kalender Musim.

Tabel 3.1 Kalender Musim Desa Mekar Jaya

MUSIM	PANCAROBA			KEMARAU					MUSIM HUJAN			
	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	JAN	FEB
MASALAH												
<i>Kekurangan air Bersih</i>	-	-	-	-	**	**	**	**	**	-	-	-
<i>Kekurangan Pangan</i>	-	-	-	-	-	**	**	**	**	**	**	-
<i>Kesehatan (banyak penyakit)</i>	**	-	-	-	-	-	**	**	-	-	-	**
<i>Banjir</i>	**	**	-	-	-	-	-	-	-	**	**	**
AKTIVITAS												
<i>Panen</i>	**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**
<i>Tanam</i>	-	-	-	-	-	-	**	**	-	-	-	-

Sumber: RPJMDES Mekar Jaya 2016-2022

Adapun masalah dan Potensi dari Kalender Musim Tersebut diatas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Masalah dan Potensi dari Kalender Musim Desa Mekar Jaya

No	MASALAH	POTENSI
1	kemarau masyarakat tidak bisa menanam padi	Lahan, petani, kelompok tani
2	Tanaman padi tidak bisa tumbuh baik apabila lahan yang ditanami tidak dibakar	Tenaga, petani
3	Musim kemarau masyarakat kesulitan air bersih	Tenaga
4	Ketika musim panen padi banyak hama	Tenaga, kelompok tani
5	Jalan pertanian dan jembatan pertanian banyak yang rusak	PPL, Kelompok tani, tenaga
6	Harga karet tidak stabil	Petani, lahan
7	Apabila musim kemarau banyak lahan petani terbakar	Tenaga, MPA
8	Para petani kesulitan menjual hasil pertanian	Tenaga, lahan ,PPL
9	Pada saat ini masyarakat kesulitan benih padi	Petani, lahan
10	Masyarakat kesulitan saprodi	PPL, Tenaga, petani
11	Apabila musim hujan lahan pertanian sebagian terendam air	PPL, tenaga, lahan

Sumber: RPJMDES Mekar Jaya 2016-2022

3.4 Keanekaragaman Hayati

Untuk keanekaragaman hayati flora yang terdapat di Desa Mekar Jaya yaitu Belangiran, Meranti, Pantung, Akasia. Dimana pada tahun 2009-2012 banyak terdapat jenis flora yang ada di Desa Mekar Jaya. Pada tahun 2012-2015 flora yang di temukan sudah mulai menurun tetapi masih terdapat jenis flora tersebut terkecuali Akasia.

Adapun dari jenis vegetasi seperti kebun karet dan kelapa sawit yang sekarang mulai jadi usaha sebagian warga. Sedangkan dari jenis faunanya seperti, orang hutan, babi hutan, rusa, dan beruang madu di tahun 2018 masih ada walaupun perkembangan pada saat ini sangat susah untuk di temukan di hutan. Pada saat tahun 2015 masyarakat menanam padi, sayur- sayuran seperti kacang, terong, timun, setelah 2015 masyarakat beralih dari padi ke kebun karet dan sawit hal ini di karenakan masyarakat tidak boleh lagi membakar

3.5 Hidrologi di Lahan Gambut

Adapun sistem hidrologi yang ada di Desa Mekar Jayadan kodisinya di sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Hidrologi Lahan Gambut di Desa Mekar Jaya

Jenis	Panjang	Tahun	Pendanaan	Kondisi
Saluran Primer	12600 M	1984	APBN	Baik
Saluran Sekunder	110675 M	1984	APBN	Baik

Sumber: Data diolah

3.6 Kerentanan Ekosistem Gambut

Pada tahun 2016 sampai 2018 Desa Mekar Jaya bebas dari kebakaran dan masyarakat mulai menanam jenis tanaman seperti kelapa sawit dan karet karena tanaman tersebut untuk jangka panjang dan bisa membantu perekonomian warga. Kerentanan yang biasa terjadi di ekosistem gambut yaitu Bahaya nya lahan gambut bila terlalu kering yang bisa mengakibatkan kebakaran, Kerentanan terhadap bencana banjir juga bisa terjadi.



Bab IV Kependudukan

4.1 Data Umum Penduduk

Jumlah penduduk Desa Mekar Jaya memiliki jumlah 1068 jiwa yang terdiri dari 558 laki-laki dan 510 perempuan. Jumlah kepala keluarga 330 KK².

Tabel 4.1 Data Penduduk Desa Mekar Jaya

No	Uraian	Jumlah	Ket
A	Kependudukan		
1	Jumlah Penduduk	1068	Jiwa
2	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	330	KK
3	Jumlah Laki-laki	558	Jiwa
	Usia 0-15 tahun	140	Jiwa
	Usia 16-55 tahun	356	Jiwa
	Usia diatas 55 tahun	62	Jiwa
4	Jumlah Perempuan	510	Jiwa
	Usia 0-15 tahun	145	Jiwa
	Usia 16-55 tahun	329	Jiwa
	Usia diatas 55 tahun	36	Jiwa
B	Kesejahteraan sosial		
	1. Jumlah KK prasejahtera		
	2. Jumlah KK sejahtera		
	3. Jumlah KK kaya		
	4. Jumlah KK sedang		
	5. Jumlah KK miskin		
	6. Jumlah KK sangat miskin	172	

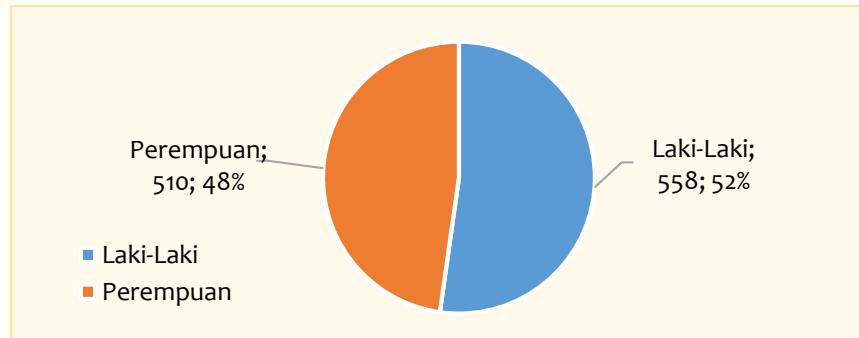
² Profil Desa Mekar Jaya, 2017

C	Tingkat pendidikan (orang)		
	1. Tidak tamat SD/ sederajat	-	
	2. SD/ sederajat	298	
	3. SLTP/ sederajat	123	
	4. SMA/ sederajat	69	
	5. Diploma/ sarjana	25	
D	Mata pencaharian (orang)		
	1. Nelayan	6	
	2. Petani	244	
	3. Petani Sawit	-	
	4. Pedagang	-	
	5. Tukang kayu Penjahit	3	
	6. Pegawai negeri sipil	16	
	7. Pensiunan	2	
	8. TNI/Polri	-	
	9. Guru honorer	11	
	10. Karyawan swasta	100	
	11. Tidak mempunyai pekerjaan tetap	20	
	12. Pelajar	255	
	13. Wiraswasta	11	
	14. Belum bekerja	87	
	15. Perangkat Desa	5	
	16. Lain-lain	-	
E	Agama (orang)		
	1. Islam	974	
	2. Kristen protestan	94	
	3. Katolik	-	
	4. Hindu Kaharingan		
F	Aparat Pemerintahan Desa		
	1. RT	20 Orang	
	2. RW	6 Orang	
	3. Kaur	5 Orang	

Sumber: data sekunder diolah

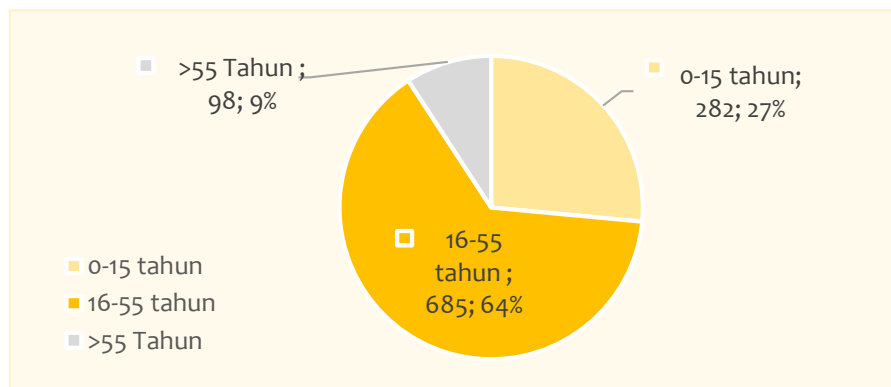
Adapun perbandingan penduduk Desa Mekar Jaya disajikan dalam Grafik dibawah ini:

Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



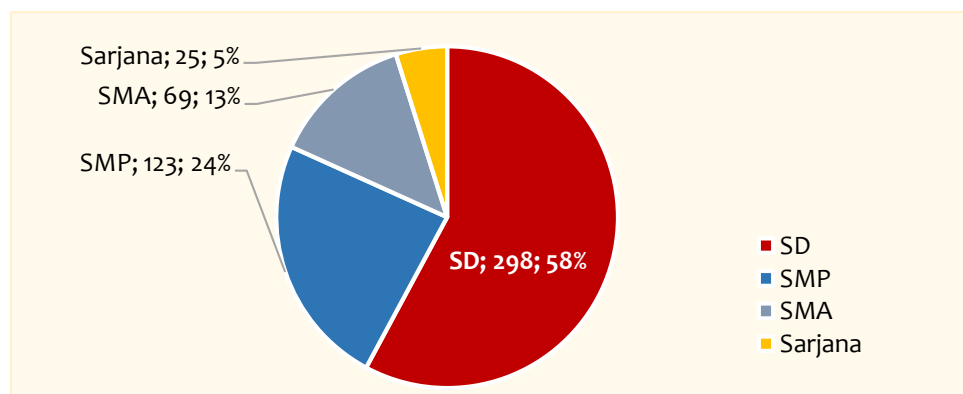
Jumlah penduduk perempuan di desa Mekar Jaya sebesar 48% dan jumlah penduduk laki-laki sebesar 52%.

Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia



Di Desa Mekar Jaya, Penduduk Usia 16-55 tahun mendominasi populasi sebesar 64% kemudian di susul oleh penduduk usia sekolah sekitar 27% dan penduduk diatas 55 tahun sebesar 9%

Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Dari grafik diatas jumlah penduduk berdasarkan pendidikan terakhir di dominasi oleh lulusan Sekolah Dasar Sebesar 58%, kemudian lulusan SMP sebesar 24%, Sma 13% dan Sarjana 5%. Data ini dihitung dari jumlah penduduk yang menetap di desa Mekar Jaya.

4.2 Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Mekar Jayapada tahun 2015 adalah 1033 jiwa, penduduk tahun 2016 sebanyak 1043 jiwa, pada tahun 2017 penduduk berjumlah 1048 jiwa. Jadi laju pertumbuhan penduduk di Desa Mekar Jaya adalah sebesar 1,01% per tahunnya.

4.3 Tingkat Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk Desa Mekar Jaya dihitung dari Luas Wilayah: Jumlah Penduduk, dengan luas wilayah 45,27 KM² dan Jumlah penduduk 1048 Jiwa, Jadi jumlah kepadatan penduduk Desa Mekar Jaya adalah 23 Jiwa per kilometer persegi (hasil pembulatan dari 23,14).



Bab V

Pendidikan dan Kesehatan

5.1 Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan

Pendidikan dan kesehatan merupakan hal yang paling penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan sangat berpengaruh untuk mutu SDM pada lingkungannya. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan dasar 9 tahun masih rendah terlihat dengan begitu banyaknya penduduk yang hanya sampai pada tingkat Sekolah Dasar (SD), sedangkan yang tidak mencapai tingkat SD terjadi pada orang-orang tua dulu. Namun masih ada yang sudah mencapai tingkat SMA dan Sarjana terutama di tahun-tahun terakhir ini. Jumlah tenaga pendidik yang ada di Desa Mekar Jaya dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 5.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kesehatan Desa Mekar Jaya

Jenjang pendidikan	Jumlah Tenaga Pengajar	Tenaga kesehatan	Jumlah
Sekolah Dasar	8 orang	Dokter	0
PAUD	2 orang	Mantri	1 orang
		Bidan	0

(Sumber : RPJMdes 2017)

5.2 Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan

Desa Mekar Jaya Memiliki SD, SMP, dan SMA serta 2 Unit Pustu dan 2 Unit Posyandu Untuk pustunya sendiri hanya bisa melayani penyakit ringan karena dikarenakan peralatan terbatas dan apabila penyakitnya cukup parah maka akan dilarikan ke puskesmas kecamatan atau rumah sakit di kabupaten.

Di tahun 2015 saat bencana kebakaran besar lahan gambut, pustu Desa Mekar Jaya hanya bisa memberikan bantuan berupa pembagian masker dan juga sosialisasi karena keterbatasan fasilitas dan alat kesehatan serta obat obatannya belum memadai. Adapun kondisi Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan Disajikan dalam Tabel dibawah ini.

Tabel 5.2. Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan

Bangunan	Jumlah	Kondisi
TK	1 Unit	Baik
SD	1 Unit	Baik
SMP	1 Unit	Baik
SMA	1 Unit	Baik
Posyandu	2 Unit	Baik
Pustu	2 Unit	Baik
Jumlah	8 unit	

Sumber: data diolah

5.3 Angka Partisipasi Pendidikan

Berikut dibawah akan kami sajikan dalam tabel 9. Angka Partisipasi Pendidikan di Desa Mekar Jaya:

Tabel 5.3 Tingkat Partisipasi Pendidikan di Desa Mekar Jaya

Kategori	Jumlah
Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	4 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	182 orang

Sumber : Profil Desa Mekar Jaya Tahun 2017

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Desa Mekar Jaya adalah 98% dimana masih 2 % anak usia sekolah yang tidak bersekolah. Berikut di bawah kami sajikan dalam bentuk Grafik.

Gambar 5.1 Angka Partisipasi Sekolah Desa Mekar Jaya

Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan di desa mekar jaya cukup tinggi, yaitu sekitar 98%, dimana masih terdapat sekitar 2% penduduk yang berusia sekolah tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

5.4 Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015

Korban bencana pada saat kebakaran tahun 2015 tidak ada tetapi sebagian masyarakat mengalami ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut), Batuk dan Influenza.



Bab VI

Kesejarahan dan Kebudayaan Masyarakat

6.1 Sejarah Desa

Awal sejarah desa dimulai dari transmigrasi pada tahun 1986 sebanyak 540 KK berasal dari Pulau Jawa di tempatkan di Desa Unit 3 nama desa pertama , pada tahun 1993 di ganti menjadi Desa Mekarjaya dan pada tahun 2008 terbentuknya nama definitif yaitu Desa Mekar Jaya di kepalai oleh Bapak Sujak yang merupakan Kepala Desa pertama.

Desa Mekar Jaya defenitif mulai bulan oktober tahun 2008 hingga sekarang, Penduduk desa Mekar Jaya terdiri dari beberapa suku, dengan suku terbesar adalah suku Jawa, agama dan keyakinan mayoritas desa Mekar Jaya beragama Islam.

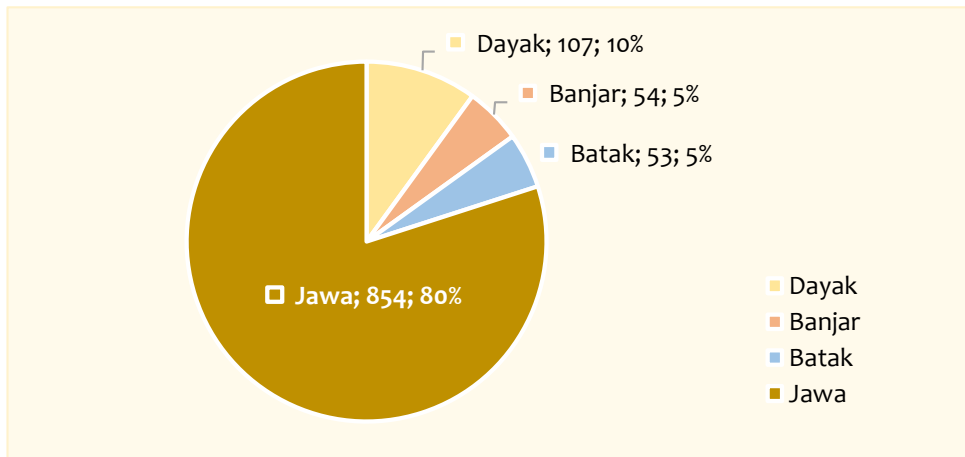
6.2 Etnis, Bahasa, Agama

Penduduk Desa Mekar Jaya terdiri dari beberapa suku, dengan mayoritas suku terbesar adalah suku Jawa, Dayak, Batak dan Banjar.

Tabel 6.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Suku di Desa Mekar Jaya

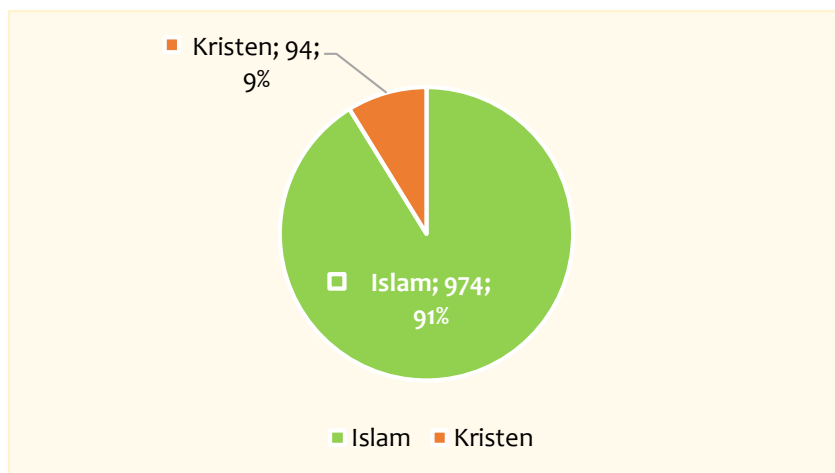
Suku	Jumlah
Jawa	854 orang
Dayak	107 orang
Batak	54 orang
Banjar	53 orang

Sumber : Data diolah

Gambar 6.1 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku di Desa Mekar Jaya

Mayoritas Penduduk Desa Mekar Jaya didominasi oleh suku Jawa sebesar 80%, Kemudian sisanya adalah suku Dayak sebesar 10%, Suku Banjar sebesar 5% dan Suku Batak sebesar 5%.

Sejak awal kehidupannya, orang Transmigrasi yang berada di Desa Mekar Jaya telah memiliki keyakinan yang asli milik mereka, yaitu agama Islam dan Kristen.

Gambar 6.2 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Mekar Jaya

Mayoritas penduduk desa Mekar Jaya Beragama Islam sebesar 91% dari total jumlah poplasi terdata dan 9% Umat Beragama Kristiani.

6.3 Kesenian Tradisional

Kesenian yang pernah ada di Desa Mekarjaya seperti kuda lumping, karungut pada saat khitanan, nikahan di mana para warga sendiri yang mengadakan ini.

6.4 Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam

Kearifan lokal yang biasa di lakukan seperti menebas sebelum melakukan penyimpukan setelah itu mulai mencangkul kemudian menugal dan pada akhirnya tinggal perawatan. Berbeda pada saat tidak boleh membakar warga sudah tidak melakukan lagi kegiatan ini.



Bab VII

Pemerintahan dan Kepemimpinan

7.1 Pembentukan Pemerintahan

Adanya pemerintahan desa Mekar Jaya bertujuan untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat serta pembangunan yang semakin maju, mereta dan terencana secara maksimal sesuai dengan tuntutan pembangunan saat ini. Adapun sejarah dan nama-nama pemerintahan desa Mekar Jaya adalah sebagai berikut:

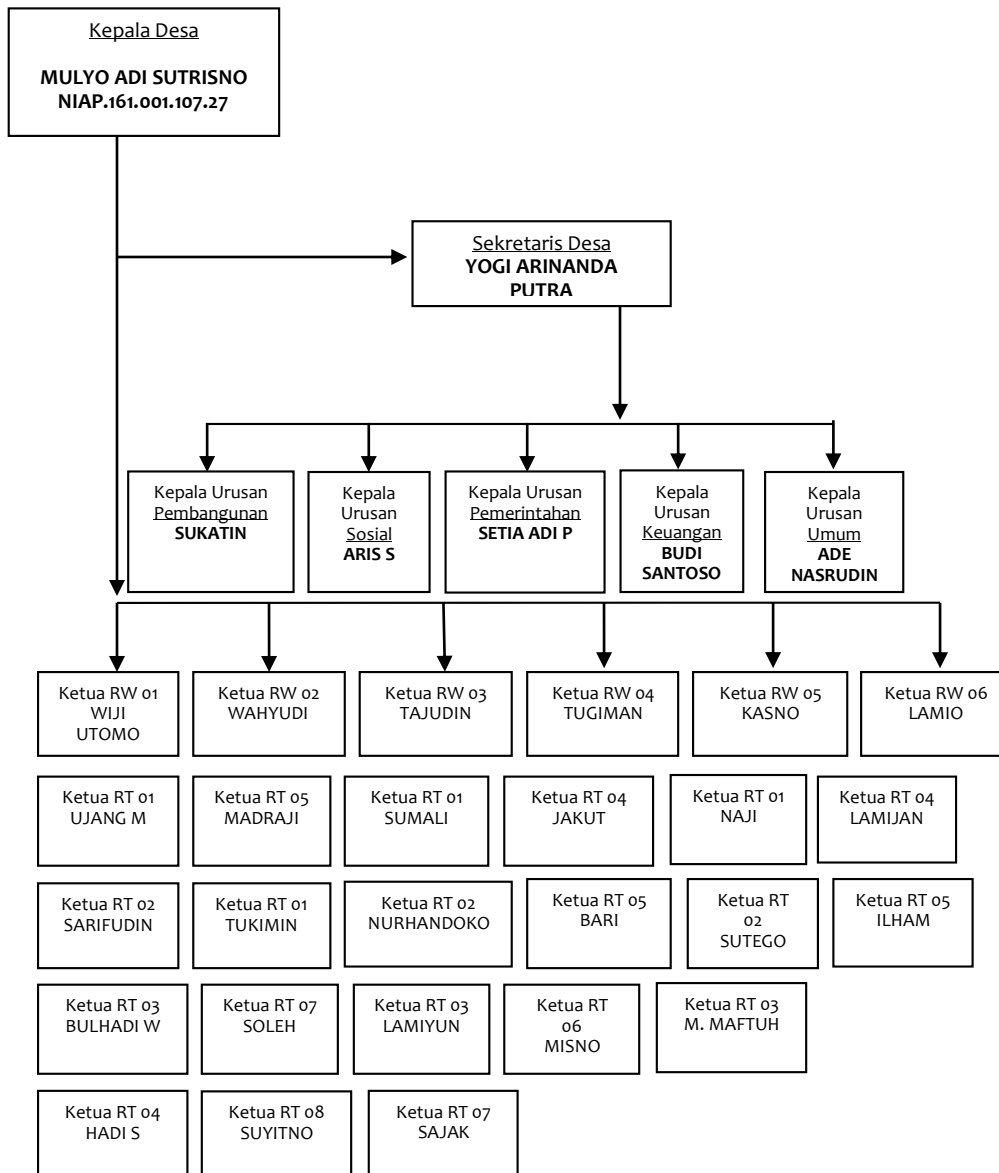
Tabel 7.1 Nama Pemerintah Desa Mekar Jaya

Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1986 - 1994	Soewarno Sujak	Ka. UPT I-II
1994 - 2001	Maryudi	Kepala Desa Persiapan
2001 - 2003	Hasanudin	Kepala Desa Definitif
2003 - 2008	Mulyo Adi Sutrisno	Pj Kades
2008 - 2014	Maryudi	Pj Kades
2015 - 2016	Mulyo Adi Sutrisno	Pj. Kades
2016 - 2022	Mulyo Adi Sutrisno	Kades Sekarang

Sumber: RPJMdes Mekar Jaya 2016-2022

7.2 Struktur Pemerintahan Desa 2018

Struktur Pemerintahan Desa Mekar Jaya menganut sistem kelembagaan dengan pola minimal terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa, yang meliputi Sekretaris, Kaur Umum, Kaur Pembangunan dan Kaur Pemerintahan. Yang akan kami sajikan dalam Gambar berikut ini.

Gambar 7.1 Struktur Pemerintahan Desa Mekar Jaya 2018

Tugas pokok dan fungsi Aparatur Desa Mekar Jaya adalah:

1) Kepala Desa

Kepala Desa adalah pemerintaha Desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa (UU no.6 tahun 2014 pasal 1 ayat 3) dan juga bertugas melaksanakan prinsip tata pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, professional,, efektif, efisien, bersih serta bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme, menyelenggarakan administrasi pemerintahan Desa yang baik, mengelola keuangan Desa dan aset Desa, menyelesaikan perselisihan masyarakat di Desa, mengembangkan potensi sumber daya alam, dan melestarikan lingkungan hidup serta memberikan informasi kepada masyarakat

2) BPD (Badan Permusyawaratan Desa)

BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokrasi adapun fungsi BPD yang berkaitan dengan kepala Desa yaitu (UU RI no.6 tahun 2014 pasal 55) adalah membahas dan menyepakati rencana peraturan Desa bersama kepala Desa; menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa dan melakukan pengawasan kinerja kepala Desa.

3) Sekretaris Desa

Adalah merupakan perangkat Desa yang membantu kepala Desa untuk mempersiapkan administrasi dan melaksanakan pengelolaanya, mempersiapkan bahan penyusunan peraturan Desa, melakukan koordinasi untuk penyelenggaraan rapat rutin; melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala Desa.

4) Pelaksana Teknis Desa

- a) Kepala urusan umum (Kaur umum) bertugas membantu sekretaris dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha, dan juga kearsipan
- b) Kepala urusan perencanaan (Kaur perencanaan) bertugas membantu kepala Desa mempersiapkan bahan rumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat Desa, melaksanakan administrasi pembangunan serta menyiapkan bahan usulan kegiatan
- c) Kepala urusan pemerintahan (Kaur pemerintahan) bertugas membantu kepala Desa dalam melakukan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, membantu penyusunan perencanaan peraturan Desa.

7.3 Kepemimpinan Tradisional

Pemimpin Tradisional yang ada pada masyarakat adat Dayak yang berada di Desa Mekar Jaya menganut sistem Kedamangan dengan kepala adat Damang dan Mantir yang kedudukannya sebagai mitra camat dan kepala desa bertanggung jawab terhadap kekuasaan wilayah adat yang ada di Desa nya masing-masing dan melindungi hak-hak adat komunitasnya.

7.4 Aktor Berpengaruh

Aktor yang berpengaruh di Desa Mekar Jaya. Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat fungsi nya bila ada masalah di desa yang berhubungan dengan adat istiadat maka masyarakat terlebih dahulu memberitahu kepada Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat untuk menengahi atau memberikan solusi supaya didapat jalan keluar nya.

7.5 Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan

Mekanisme penyelesaian sengketa biasanya dilakukan dengan mengumpulkan kedua pihak yang terkait masalah kemudian di cari jalan keluarnya, Untuk di Desa Mekar Jaya beruntung sampai sekarang tidak terjadi konflik untuk penguasaan lahan.

7.6 Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa

Pengambilan keputusan yang ada di desa yaitu musyawarah pada saat rapat dimana setiap keputusan yang di ambil merupakan keinginan masyarakat dimana yang terlibat pada saat pengambilan keputusan diantara nya Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, BPD dan elemen masyarakat.



Bab VIII Kelembagaan Sosial

8.1 Organisasi Sosial Formal

Organisasi sosial formal yang ada di Desa Mekarjaya yaitu Karang Taruna, PKK, GAPOKTAN dimana Ketua Gapoktan Bapak Nurjalil, Ketua Karang Taruna Samingan, Ketua PKK Ibu Juarni

Tabel 8.1 Organisasi Sosial Formal di Desa Mekar Jaya

No	Nama organisasi	Tujuan Pembentukan
1	Pemdes	Untuk pelayanan pemerintah skala Desa
2	PKK	Untuk pemberdayaan wanita di Desa
3	MPA	Untuk pemadaman api skala Desa
4	BPD	Untuk penyerapan aspirasi masyarakat
5	Bumdes	Sebagai badan usaha milik Desa
6	Gapoktan	Sebagai wadah gabungan kelompok tani
7	Karang Taruna	Sebagai kegiatan kepemudaan
8	Posyandu	Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan
9	RT/RW	Melayani Masyarakat Tingkat RT/RW
10	Pustu	Melayani Masyarakat Bidang Kesehatan
11	TK, SD, SMP, SMA	Melayani Masyarakat Bidang Pendidikan

Sumber: data diolah

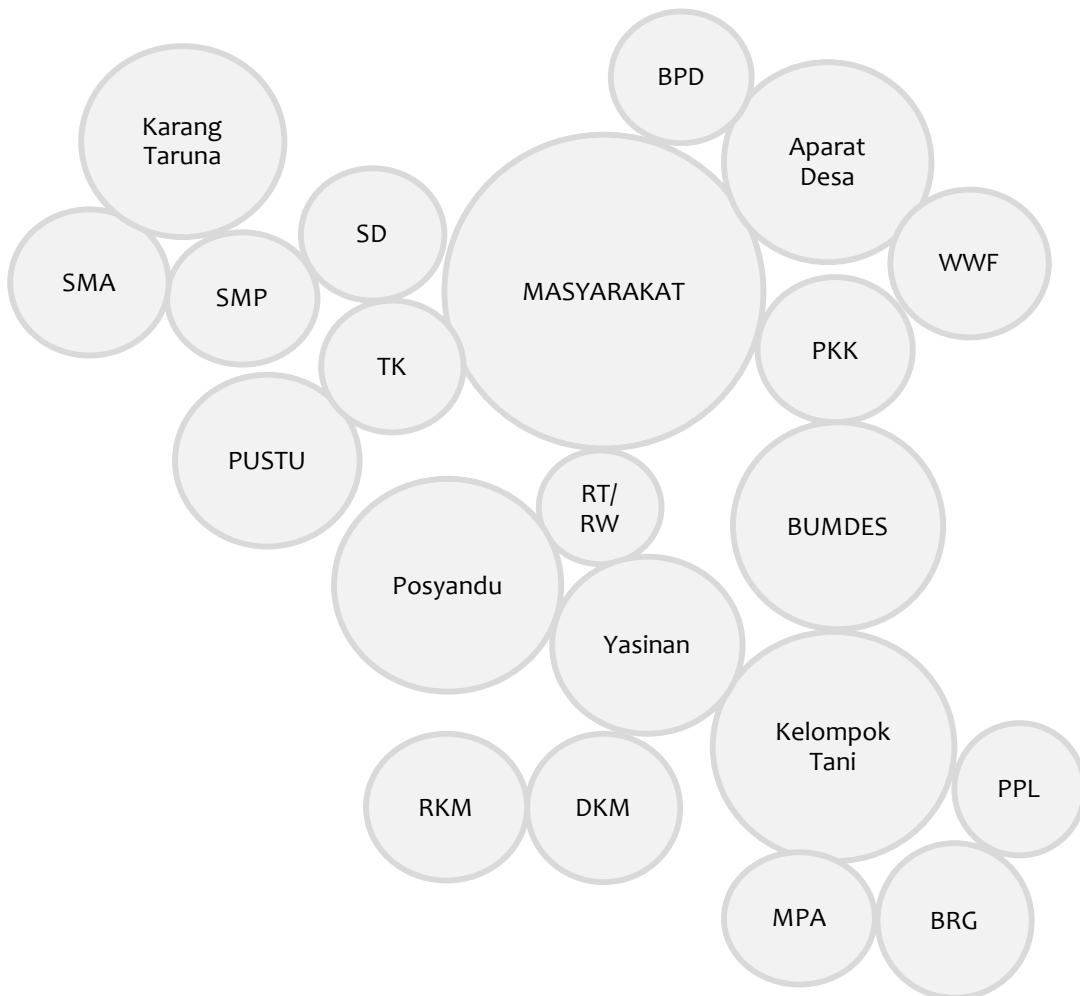
8.2 Organisasi Sosial Nonformal

Organisasi sosial non formal yang ada di Desa Mekarjaya yaitu RKM (Rukun Kematian) dan Sinoman (Kesenian) Sedangkan untuk RKM sudah cukup memberikan kontribusi di dalam kegiatan sosial yang berhubungan dengan kematian warga. Anggota RKM kebanyakan adalah kaum bapak – bapak. Di Desa Mekar Jaya.

8.3 Jejaring Sosial Desa

Berikut adalah jejaring sosial di Desa Mekar Jaya.

Gambar 8.1 Diagram Venn Desa Mekar Jaya



Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan di Desa Mekar Jaya, RT dan RW merupakan representasi dari masyarakat, oleh karena itu cenderung menyatu dengan masyarakat, sedangkan lembaga yang bersifat formal posisinya memang ada yang dekat, namun karena alur birokrasi dari lembaga yang bersangkutan membuatnya agak jauh dari masyarakat, karena tingkat kemanfaatannya tidak bisa langsung dinikmati oleh masyarakat. Berikut kami sajikan dalam Tabel dibawah uraian singkat dari diagram venn yang ada di desa Mekar Jaya.

Tabel 8.2 Uraian Diagram Venn

Nama Lembaga	Peran dan mamfaat	Kedekatan dengan masyarakat
Aparat Desa	Melayani Masyarakat	Sangat Dekat
BPD	Menampung Aspirasi Masyarakat	Sangat Dekat
PKK	Mensejahterakan Masyarakat	Sangat Dekat
BUMDES	Meningkatkan Ekonomi Masyarakat	Sangat Dekat
RT/RW	Melayani Masyarakat Tingkat RT/RW	Sangat Dekat
Posyandu	Melayani Balita dan Ibu Hamil	Sangat Dekat
Pustu	Melayani Bidang Kesehatan	Dekat
TK	Memberikan Pendidikan	Sangat Dekat
SD	Memberikan Pendidikan	Sangat Dekat
SMP	Memberikan Pendidikan	Sangat Dekat
SMA	Memberikan Pendidikan	Sangat Dekat
Karang Taruna	Menampung Aspirasi Anak Muda	Dekat
Yasinan	Melaksanakan Kegiatan Keagamaan	Sangat Dekat
Gapoktan	Merangkai Kegiatan Kelompok Tani	Dekat
DKM	Mencakup Kepengurusan Masjid	Dekat
RKM	Melayani dan Mengurus Kematian	Dekat
MPA	Mencegah dan Menganggulangi Kebakaran Hutan dan Lahan	Dekat
PPL	Melayani Masyarakat Bidang Pertanian	Dekat
WWF	Memberikan Pelatihan kepada ibu PKK	Dekat
BRG	Melaksanakan Program	Sangat Dekat

Sumber: FGD 1



Bab IX

Perekonomian Desa

9.1 Pendapatan dan Belanja Desa

Anggaran Pendapatan dan belanja Desa (APB Desa) Mekarjaya untuk tahun anggaran 2018 sebesar Rp. 1.463.590.000,- (satu milyar empat ratus enam puluh tiga juta lima ratus semibilan puluh ribu rupiah), dialokasikan untuk kegiatan bidang penyelenggaraan pemerintah desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan masyarakat, bidang pemberdayaan masyarakat, dan pembiayaan.

Tabel 9.1 Pendapatan dan Belanja Desa Mekar Jaya 2018

NO	URAIAN	PENRIMAAN (Rp)	PENGELUARAN (Rp)	SILPA (Rp)	KET
1	TOTAL PENDAPATAN	1.463.590.000			
2	BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA				
2.1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan		222.000.000		ADD
2.2	Tunjangan BPD		103.200.000		ADD
2.3	Operasional BPD		9.500.000		ADD
2.4	Operasional RT/RW		5.200.000		ADD
2.5	Penyusuna profil desa		2.500.000		
3	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA				
3.1	Lanjutan rehab jalan poros		31.000.000		
3.2	Lanjutan pembuatan gorong-gorong jalan tengah		100.175.000		
3.3	Rehab Los pasar desa		27.485.000		
3.4	Pembanguna Lapangan Futsal		367.360.000		
3.5	Pembuatan taman bermain anak TK Bhakti Harapan		20.050.000		
3.6	Pemeliharaan sarana prasarana masyarakat		5.850.000		
3.7	Pembuatan papan nama kantor desa		12.380.000		
3.8	Pemeliharaan sarana prasarana kantor		3.305.000		
3.9	Belanja barang dana jasa dan atribut pembangunan desa		1.384.000		
4	BIDANG PEMBINAAN MASYARAKAT				
4.1	Pembinaan keamanan dan ketertiban		12.000.000		ADD
4.2	Pembina pemuda dan olahraga		9.000.000		ADD
4.3	Pembinaan kesenian dan social budaya		25.000.000		ADD
4.4	Bantuan RKM		1.500.000		ADD
4.5	Bantuan kegiatan hari besar		10.000.000		DDS
4.6	Insentif guru ngaji dan mingguan		6.400.000		
5	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				
5.1	Kegiatan pelatihan kepala desa dan perangkat desa		18.000.000		
5.2	Kegiatan pelatihan pkk desa		20.000.000		
5.3	Pemberdayaan 3 posyandu		9.000.000		
6	PEMBIAYAAN				
6.1	Penyertaan Modal BUMDes		150.000.000		

Sumber : RPJMDes Mekar Jaya 2016-2018

9.2 Aset Desa

Adapun aset Desa di Mekar Jaya kebanyakan berupa aset tak bergerak seperti:

Tabel 9.2 Aset Desa Mekar Jaya

Uraian Aset	Jumlah	Kondisi
Aset Tidak Bergerak		
Gedung Pemerintah Desa	1 Unit	Baik
Balai Desa	1 Unit	Baik
Gedung BPD	1 Unit	Baik
Masjid	2 Unit	Baik
Langgar/ Surau/ Mushola	5 Unit	Baik
Gereja	2 Unit	Baik
Aset Bergerak		
Milik Pemerintah Desa		
Mesin Tik	1 buah	Baik
Meja Kerja	7 buah	Baik
Kursi	40 buah	Baik
Lemari Arsip	1 buah	Baik
Komputer	1 buah	Baik
Kendaraan Dinas	1 unit	Baik
Buku Data Peraturan Desa	1 buah	Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa	1 buah	Terisi
Buku Administrasi Kependudukan	1 buah	Terisi
Buku data Inventaris	1 buah	Terisi
Buku Profil Desa	1 buah	Terisi
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	1 buah	Terisi
Buku Kas Umum	1 buah	Terisi
Buku Kas Pembantu Penerimaan	1 buah	Terisi
Buku Lembaga Kemasyarakatan	1 buah	Terisi
Milik BPD		
Meja Kerja	3 buah	Baik
Kursi	6 buah	Baik
Lemari Arsip	1 buah	Baik
Buku Administrasi RT	1 buah	Baik
Buku Administrasi RW	1 buah	Baik
Buku Administrasi Bumdes	1 buah	Baik

Sumber: data diolah

9.3 Tingkat Pendapatan Warga

Penghasilan warga Desa Mekar Jaya perbulan Rp 700.000 s/d Rp. 2.500.000 biasa nya bekerja sebagai petani dan buruh. Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani Padi, karet Dan Kelapa sawit hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa pekerjaan masyarakat adalah petani karet, dan juga karena minimnya tingkat pendidikan serta keterampilan masyarakat sehingga menyebabkan masyarakat tidak memiliki keahlian lain dan akhirnya tidak mempunyai keahlian lain selain bertani/berkebun. Sedangkan sebagian kecil adalah PNS dan pedagang. Adapun lingkup mata pencaharian masyarakat desa Mekar Jaya disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 9.3 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Mekar Jaya

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Pekerja
Nelayan	6 orang
Petani	244 orang
Tukang kayu, Penjahit	3 orang
Pegawai Negeri Sipil	16 orang
Pensiunan	2 orang
Guru honorer	11 orang
Karyawan swasta	100 orang
Tidak mempunyai pekerjaan tetap	20 orang
Wiraswasta	11 orang
Perangkat Desa	5 orang

(Sumber: RPJMDes Mekar Jaya)

9.4 Industri dan Pengolahan di Desa

Masyarakat Desa Mekar Jaya kebanyakan berkebun dan hasil kebun dijual kepada pengepul yang berasal dari desa dan pengepul dari luar desa (Madu, Teh lidah buaya, Keripik tempe).

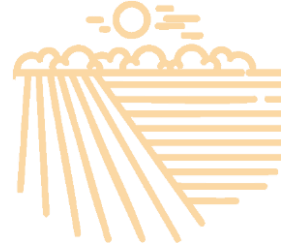
9.5 Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut

Berikut tabel 16. dibawah adalah potensi dan masalah dalam pengembangan lahan gambut di Desa Mekar Jaya yang diadopsi dari Strategi Pembangunan Desa Mekar Jaya.

Tabel 9.4 Potensi dan Masalah dalam Pengembangan Lahan Gambut di Desa Mekar Jaya

No	POTENSI	MASALAH
TANAMAN PADI		
1	Bisa sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari dan sisanya bisa dijual	a. Petani Kesulitan Membuat lahan pertanian karena tidak bisa membakar b. Petani kesulitan mendapatkan bibit dan pupuk karena harganya mahal c. Musim kemarau lahan pertanian sering kebakaran d. Penanaman padi berpencar-pencar e. Petani kesulitan menjual hasil pertanian karena akses jalan f. Banyaknya hama burung ketika tanam padi g. Ketika Mendekati panen banyak walang sangit
PALAWIJA		
2	Sayur, Jangung, dan Singkong	Petani belum mengembangkan secara luas, hanya sebagai konsumsi pribadi
SAWIT		
3		Harga masih terlalu rendah Akses jalan sulit Rawan Kebakaran Rawan Kebanjiran
KARET		
4		Harga masih terlalu rendah Akses jalan rusak
PETERNAKAN		
5	Sapi	Penjualan Susah Rendahnya Harga Jual

Sumber: FGD 1 dan RPJMDes



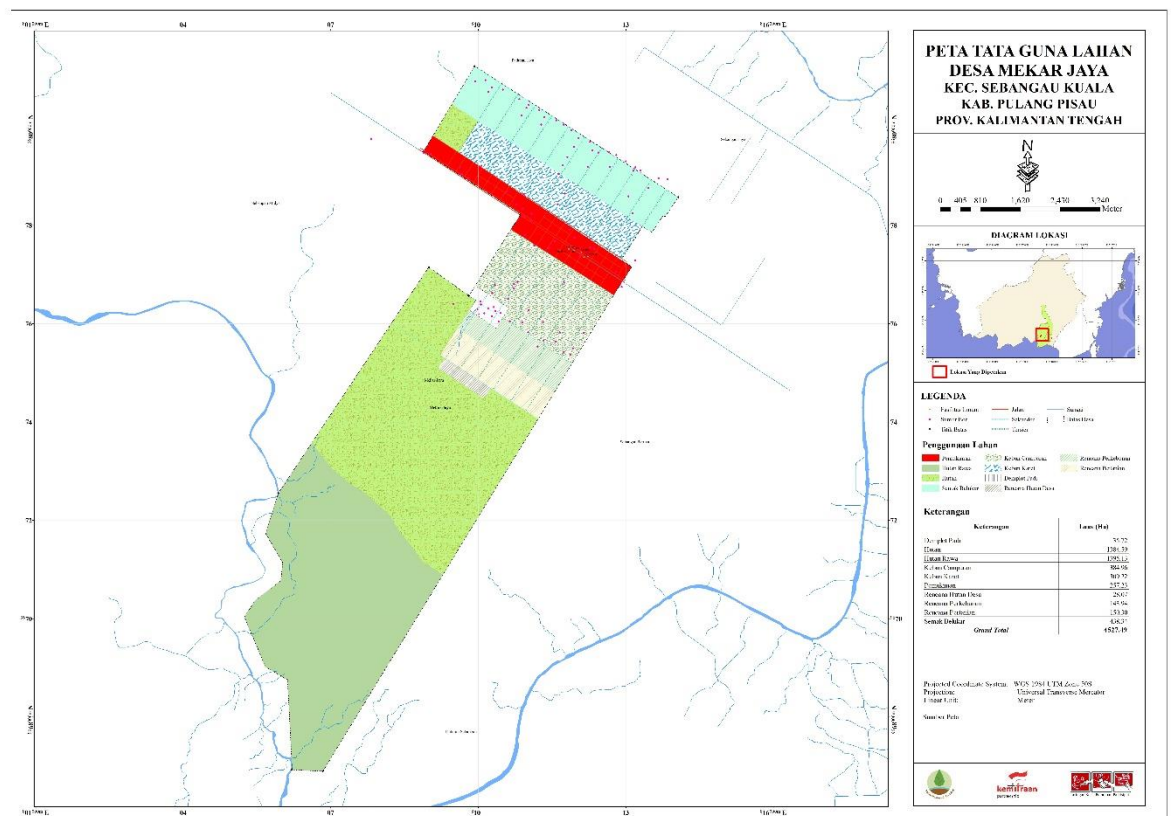
Bab X

Penguasaan dan Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

10.1 Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

Pola pemanfaatan tanah di Desa Mekar Jaya digunakan sebagai pemukiman, perkantoran, hutan, semak belukar, Kebun Campuran, Kebun Karet, dan Juga Demplot Padi

Gambar 10.1 Peta Tata Guna Lahan Desa Mekar Jaya



Adapun pola pemanfaatan lahan di Desa Mekar Jaya berdasarkan hasil FGD 1 di sajikan dalam tabel berikut di bawah.

Tabel 10.2 Pola Pemanfaatan Lahan di Desa Mekar Jaya

Pemamfaatan	Status Kepemilikan	Jenis Tanah
Kebun		
karet,sawit	milik pribadi	Gambut mineral
Perumahan		
pekarangan dan pemukiman warga	milik pribadi SHM	Gambut mineral
Perkantoran		
Kantor, halamannya bisa tempat bercocok tanam	milik Desa	Gambut mineral
Hutan		
Hutan Galam dan Blangiran	milik Desa	Gambut mineral

Sumber: Hasil FGD 1

Adapun luasan penggunaan tanah di desaMekar Jaya Adalah Sebagai Berikut:

Tabel 10.2 Luasan Penggunaan Tanah di Desa Mekar Jaya

No	Keterangan	Luas (Ha)
1	Areal Pemukiman	256,04
2	Kebun Karet	309,21
3	Demplot Padi	35,71
4	Areal Kebun Sawit dan Karet	384,96
5	Perencanaan Hutan Desa	28,06
6	Perencanaan Perkebunan	114,03
7	Perencanaan Pertanian	149,61
8	Hutan Galam (Belukar)	1.385,17
9	Semak Belukar	438,45
10	Hutan Blangiran (Rawa)	1.395,13
11	Sungai dan Galian	31,10
	Jumlah	4.527,47

Sumber : Peta Penggunaan Lahan Desa Mekar Jaya

10.3 Penguasaan Lahan Gambut atau Parit/Handil

Penguasaan lahan gambut di Desa Mekar Jaya untuk masyarakat di gunakan sebagai sarana prasana transportasi air, dimana bila jalan darat tidak bisa di lalui oleh kendaraan bermotor akibat becek sebagian masyarakat menggunakan klotok untuk mengangkat hasil perkebunan karet.

10.4 Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut)

Bentuk peralihan hak atas tanah seperti jual beli tanah dan hibah dari pemerintah pada saat pembukaan transmigrasi.

10.5 Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut

Sengketa tanah lahan gambut di Desa Mekar Jaya tidak ada hal ini di karenakan masyarakat saling menghormati antar warga – warga lain.



Bab XI

Proyek Pembangunan Desa

11.1 Program Pembangunan Desa

Prioritas program pembangunan skala desa merupakan program pembangunan yang sepenuhnya mampu dilaksanakan oleh desa. Kemampuan tersebut dapat diukur dari ketersediaan anggaran desa, kewenangan desa dan secara teknis di lapangan desa mempunyai sumber daya.

Tabel 11.1 Prioritas Pembangunan Di Desa Mekar Jaya

Tujuan	Sasaran
Kesehatan	
Pengadaan Air Bersih untuk Minum	Masyarakat Desa Mekar Jaya
Meningkatkan Kegiatan Posyandu Desa	Masyarakat Desa Mekar Jaya
Pembuatan WC Keluarga	Masyarakat Desa Mekar Jaya
Bumdes dan Usaha Masyarakat	
Penguatan Kapasitas Bumdes Bina Jaya	Masyarakat Desa Mekar Jaya
Budidaya Lebah Madu	Masyarakat Desa Mekar Jaya
Jual Beli Karet	Masyarakat Desa Mekar Jaya
Budidaya Jamur Tiram	Masyarakat Desa Mekar Jaya
Sarana dan Prasarana	
Peningkatan Kualitas Jalan Desa	Desa Mekar Jaya
Penambahan Pos Kamling	Desa Mekar Jaya
Pembangunan Panggung Serbaguna	Desa Mekar Jaya
Rehab Kantor Desa	Desa Mekar Jaya
Penambahan Lapangan Voli	Desa Mekar Jaya
Pembuatan Tugu Tapal Batas	Desa Mekar Jaya
Rehab Gedung SD	Desa Mekar Jaya
Pembangunan Rumah Dinas Guru SD	Desa Mekar Jaya
Penambahan Gedung TK	Desa Mekar Jaya
Sosial, Budaya dan Keagamaan	
Rehab Tempat Ibadah	Desa Mekar Jaya
Bantuan Kegiatan Hari Besar	Desa Mekar Jaya

Pelestarian Budaya Tradisional	Desa Mekar Jaya
Pertanian dan Peternakan	
Perluasan Lahan Sawit dan Karet	Desa Mekar Jaya
Pengadaan sarana dan Prasarana Kelompok Tani	Desa Mekar Jaya
Penambahan Bantuan Ternak sapi	Desa Mekar Jaya
Administrasi Pemerintahan desa dan Umum	
Penambahan Komputer	Kantor Desa
Penambahan sarana kantor	Kantor Desa
Peningkatan Pagar, Papan Nama dan Penimbunan halaman kantor desa	Kantor Desa
Pemberdayaan Masyarakat	
Peningkatan Kapasitas Kepala Desa dan Perangkat Desa	Desa Mekar Jaya
Peningkatan Pelatihan Kapasitas PKK	Desa Mekar Jaya
Pembinaan dan Pelatihan Karang Taruna	Desa Mekar Jaya
Pengadaan dan Peningkatan Sarana RKM	Desa Mekar Jaya

Sumber: RPJMdes Mekar Jaya

11.2 Program Kerjasama dengan Pihak Lain

Kerjasama yang dilakukan di Desa Mekar Jaya yaitu dengan pihak BRG dimana adanya bantuan berupa demplot dan sapi yang berjumlah 22 dan sumur bor yang tersebar 100 titik.



Bab XII

Persepsi terhadap Restorasi Gambut

Pandangan warga Desa Mekar Jaya tentang restorasi gambut yaitu mereka masih minim pengetahuan tentang pemanfaatan dan pengelolaan lahan gambut sehingga perlu dilakukan pendampingan secara intensif dan berkesinambungan kedepannya tentang pembukaan lahan tanpa bakar contohnya perlu dilakukan pelatihan oleh tenaga ahli.



Bab XIII Penutup

13.1 Kesimpulan

Gambut di Desa paduran sangat perlu untuk dijaga, karena disamping untuk melakukan upaya rehabilitasi kembali kawasan – kawasan yang telah rusak, juga diharapkan akan berdampak pada penurunan terhadap ancaman bahaya kebakaran hutan dan lahan. Karena itu kepedulian pemerintah dan masyarakat sangatlah penting untuk menjaga dan melindungi kelestarian alam.

Selain pemerintah melibatkan masyarakat, pemerintah juga sewajarnya menanamkan rasa peduli lingkungan terhadap anak – anak usia dini dari tingkat dasar dan perguruan tinggi dengan program – program peduli lingkungan yang lebih nyata tidak hanya sebatas program penghijauan atau penanaman kembali, tapi bagaimana mereka bisa mengetahui dan melihat hutan sebagai ekosistem yang harus dijaga keberlangsungannya untuk di masa depan.

13.2 Saran

Perlu disusun sebuah *Road map* pencegahan kebakaran hutan. pemetaan terhadap bentuk – bentuk strategi upaya pencegahan kebakaran hutan di ekosistem gambut sebaiknya disusun dengan secara terarah baik dari segi jenis kegiatan, lokasi kegiatan dan sasaran kegiatan.

Selain itu sebaiknya perlu juga pemberdayaan terhadap MPA (masyarakat peduli api) Desa Mekar Jaya yang mana tidak hanya saat musim kebakaran saja baru kegiatan MPA berjalan, dan ada penambahan insentif khusus untuk MPA. Dan ada bagusnya juga apabila ada pihak – pihak stakeholder (kemitraan lain) selain yang sudah ada saat ini yang membantu dalam upaya perlindungan dan pengelolaan hutan gambut.

DAFTAR PUSTAKA

RPJMDES tahun 2017

Profil Desa Mekar Jaya 2017

